

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Daarut Tauhiid sebagai salah satu Daya Tarik Wisata di kota Bandung terutama wisata religi. Biasanya wisata religi identik dengan mengunjungi makam-makam dan tempat bersejarah yang memiliki nilai agama. Berbeda dengan persepsi wisata religi pada umumnya, Daarut Tauhiid merupakan yayasan yang bergerak di bidang ekonomi dan dakwah.

Banyak wisatawan yang datang ke Daarut Tauhiid dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Maka Daarut Tauhiid memiliki potensi wisata yang terdiri dari *design* bangunan mesjid Daarut Tauhiid serta fasilitas di dalamnya yang membuat wisatawan (jama'ah) yang datang kesana merasa nyaman untuk melaksanakan aktivitas ibadah. Kemudian daya tarik wisatawan ketika berkunjung ke Daarut Tauhiid adalah karena mereka ingin bertemu dengan KH. Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym untuk mendengarkan da'wah beliau yang terus mengingatkan manusia agar lebih dekat kepada sang pencipta.

Daya tarik yang ketiga yaitu wisata pendidikan di Daarut Tauhiid yang terdiri dari Play Group (PG) dan TK Khas Daarut Tauhiid, SMP dan SMK Daarut Tauhiid. sistem yang diterapkan untuk SMP dan SMK Daarut Tauhiid yaitu dengan sistem asrama atau boarding. Materi pembelajaran yang disampaikan sama seperti sekolah pada umumnya ditambah dengan materi-materu keagamaan.

Daya tarik wisata yang terakhir yaitu budaya dari Daarut Tauhiid yang menjadi contoh bagi siapapun yang berkunjung ke Daarut Tauhiid. Budaya tersebut berkaitan dengan pembiasaan seseorang dalam berperilaku, karakter yang ditanamkan di Daarut Tauhiid yaitu karakter BAKU (Baik dan Kuat),

setiap orang harus berbuat baik kepada siapapun, namun kebbaikannya itu diiringi dengan sikap kuat berupa ketegasan pribadi.

2. Daya tarik Daarut Tauhiid, menjadi motivasi bagi wisatawan untuk berkunjung kesana. Motivasi berasal dari dorongan wisatawan itu sendiri atau *pull factor* yang terdiri dari faktor relaksasi, faktor pengetahuan, faktor spritual dan faktor kebudayaan. Keempat faktor tersebut menjadi pendorong terhadap daya tarik yang ditawarkan oleh Daarut Tauhiid. Kemudian selain faktor pendorong juga terdapat faktor penarik atau *pull factor* yang berasal dari Daarut Tauhiid, yaitu faktor budaya lokal, faktor religius dan faktor keamanan dan faktor hiburan. Faktor penarik sebagai fasilitas yang ditawarkan oleh Daarut Tauhiid untuk wisatawan.
3. Motivasi wisatawan yang cukup tinggi ketika berkunjung ke Daarut Tauhiid dengan dibuktikan banyaknya kegiatan-kegiatan di Daarut Tauhiid, maka pengembangan untuk kawasan Daarut Tauhiid terus dilakukan. Walaupun konsep pengembangan kawasan sebenarnya belum ada karena pembangunan masih dilakukan berdasarkan kebutuhan dan bertahap sesuai dengan kebutuhan untuk kenyamanan wisatawan dalam beraktivitas.

5.2 Saran

1. Bagi kawasan Daarut Tauhiid agar terus meningkatkan pelayanan dari segi sumber daya manusia yang masih tergolong minim, karena semakin banyaknya jumlah santri yang belajar di Daarut Tauhiid, maka membutuhkan sumber daya manusia agar terpenuhinya kebutuhan dalam melakukan wisata rohani. Kemudian untuk penyebaran informasi kegiatan agar lebih diperluas lagi dan media informasi seperti peta kawasan juga perlu diadakan, jadi ketika pengunjung ke Daarut Tauhiid mereka mengetahui letak tempat-tempat yang akan mereka temui.
2. Bagi Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata untuk terus meningkatkan penelitian terutama untuk penelitian kualitatif serta memberikan materi dasar

mengenai penelitian ini. Sehingga ketika tahap penyusunan peneliti dapat mengetahui konsep penyusunan untuk penelitian kualitatif.